

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Negara Indonesia terdiri dari pulau-pulau dan berbagai macam suku dengan adat dan istiadat yang berbeda, yang mempunyai banyak pemandangan alam yang indah berupa pantai, danau, laut, gunung, sungai, air terjun, gua, hutan tropis dan banyak lagi pesona alam lainnya. Selain itu kerajaan-kerajaan yang berdiri di Nusantara banyak meninggalkan barang-barang kuno seperti prasasti, candi, dan berbagai macam aneka peninggalan sejarah lainnya yang memiliki nilai tinggi serta banyak disuguhkan kepada wisatawan mancanegara. Semua itu sebagai objek wisata dan merupakan modal bagi pengembangan dan peningkatan kepariwisataan yang perlu ditata dan juga dipelihara sehingga mampu mengundang minat wisatawan untuk mengunjunginya.

Selain itu banyaknya sumber daya alam yang ada dapat di jadikan sebagai objek pariwisata, di antaranya wisata alam dan wisata budaya. Menyadari akan potensi tersebut, maka pariwisata dapat di gunakan sebagai dasar dalam peningkatan pendapatan nasional maupun peningkatan peningkatan pendapatan bagi daerah objek wisata tersebut.

Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan wisata untuk menikmati produk-produk wisata baik itu keindahan alam maupun beraneka ragam kesenian dan adat istiadat yang menarik disuatu daerah, agar produk-

produk wisata ini dapat diketahui oleh para wisatawan baik di dalam maupun di manca negara, maka diperlukan adanya tindakan untuk mengelola, memelihara dan memperkenalkan pariwisata tersebut kepada masyarakat luas, kegiatan tersebut meliputi pembenahan sarana dan aksesibilitas pariwisata.

Biasanya suatu lokasi wisata yang diinginkan wisatawan sebagai tujuan berwisata adalah lokasi yang tenang, memiliki pemandangan yang indah, serta nyaman untuk tempat beristirahat, jika suatu objek wisata tidak terpelihara dengan baik maka para wisatawan akan enggan mendatangi tempat tersebut karena kebutuhannya akan berwisata tidak terpenuhi. Dengan demikian pemeliharaan lingkungan harus seiring dengan pengembangan lingkungan yang akan menentukan kelangsungan suatu tempat menjadi objek wisata.

Objek dan daya tarik wisata merupakan dasar bagi kepariwisataan. Tanpa adanya daya tarik di suatu daerah, kepariwisataan sangat sulit untuk dikembangkan. Pariwisata biasanya akan lebih berkembang jika disuatu daerah memiliki lebih dari satu objek dan daya tarik wisata. Tidak hanya dari potensi keindahan alam saja agar suatu objek wisata itu dapat menarik motivasi pengunjung untuk datang, tetapi juga diperlukan adanya sarana, aksesibilitas, dan penerpan sapta pesona serta faktor-faktor pendukung lainnya di objek wisata tersebut. Hal ini bertujuan agar para wisatawan tidak merasa bosan, malas dan jenuh untuk datang kembali. Dengan adanya sarana, aksesibilitas, dan penerpan sapta pesona pariwisata yang cukup memadai disuatu objek wisata, maka objek

wisata tersebut dikembangkan dengan baik menjadi daerah tujuan wisata yang potensial sekaligus meningkatkan jumlah arus kunjungan wisatawan.

Provinsi Sumatera Utara merupakan daerah tujuan wisata selain Bali, NTT, Jawa dan daerah tujuan wisata lainnya di Indonesia, potensi wisata yang dimiliki Sumatera Utara sangat beragam, wisata alam, wisata budaya, dan wisata agro tentu dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara dan nusantara untuk berkunjung ke Sumatera Utara. Selain di topang oleh keberagaman objek wisata Sumatera Utara juga memiliki keberagaman budaya, perbedaan budaya dan adat istiadat masyarakat pada setiap objek wisata tentu menjadi daya tarik tersendiri bagi pariwisata Sumatera Utara.

Salah satu kabupaten yang memiliki potensi wisata di Provinsi Sumatera Utara adalah Kabupaten Simalungun yang merupakan kabupaten terbesar ke-2 di Provinsi Sumatera Utara. Sebagai kabupaten terbesar kedua, potensi wisata di Simalungun tentu tidak kalah menarik dengan potensi wisata daerah lainnya di Sumatera Utara. Sektor pariwisata Kabupaten Simalungun sudah cukup dikenal masyarakat Sumatera Utara bahkan mancanegara, dengan memiliki berbagai objek wisata yang tersebar di berbagai kecamatan, serta jenis wisata yang beragam seperti wisata alam, wisata agro, wisata budaya, dan wisata lainnya, Kabupaten Simalungun menjadi salah satu daerah yang memiliki objek wisata terbanyak dan beragam di Sumatera Utara.

Salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Simalungun yaitu objek wisata pemandian Bah Silulu, yang terletak di desa Silulu, Kecamatan Gunung

Malela. Pengunjung yang datang ke lokasi objek wisata ini terdiri dari anak-anak, remaja, dan orang tua. Wisata alam ini sudah lama dijadikan tempat pemandian alam untuk masyarakat setempat. Untuk dapat menikmati Objek Wisata Pemandian Bah Silulu, pengunjung akan membayar biaya yang relatif murah dan terjangkau yaitu berupa biaya tiket masuk, dan biaya tiket parkir bagi pengunjung yang membawa kendaraan roda dua atau roda empat. Sarana yang ada di objek wisata pemandian Bah Silulu yaitu kolam renang, tempat istirahat, tempat ibadah, MCK, tempat sampah, dan warung makan yang menjual berbagai jenis makanan, dan minuman.

Objek Wisata Pemandian Bah Silulu memiliki potensi alam yang menarik dan indah bagi wisatawan dalam daerah maupun wisatawan luar daerah yaitu seperti air yang jernih, pemandangan alam yang memanjakan mata, suasana pedesaan yang sejuk, serta adanya sekumpulan hewan primata seperti monyet. Potensi alam ini sangat berpotensi untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai tempat wisata pilihan oleh pengunjung.

Namun faktor pendukung yang meliputi sarana, aksesibilitas, penerapan sapta pesona, promosi dan publikasi harus ditingkatkan agar objek wisata tersebut dapat berkembang. Oleh karena itu perlu diteliti secara mendalam potensi objek wisata Pemandian Bah Silulu dengan judul penelitian Potensi Objek Wisata Pemandian Bah Silulu di Kecamatan Gunung Malela Kabupaten Simalungun.

## **B. Identifikasi Masalah**

Objek wisata Pemandian Bah Silulu memiliki potensi alam yang menarik dan indah. Potensi objek wisata ini perlu ditingkatkan agar mampu mengundang wisatawan berkunjung ke objek wisata ini dan mampu memberikan dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu perlu diteliti potensi objek wisata Pemandian Bah Silulu secara keseluruhan yang meliputi potensi alam, sarana, fasilitas, sapta pesona, promosi dan publikasi.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu potensi objek wisata Pemandian Bah Silulu di Kecamatan Gunung Malela yang meliputi potensi alam, sarana, aksesibilitas, dan sapta pesona objek wisata Pemandian Bah Silulu.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, yang menjadi permasalahan pokok yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana potensi alam (iklim, topografi, vegetasi, dan air) di objek wisata Pemandian Bah Silulu?
2. Bagaimana keadaan sarana di objek wisata Pemandian Bah Silulu?
3. Bagaimana keadaan aksesibilitas di objek wisata Pemandian Bah Silulu?
4. Bagaimana penerapan sapta pesona di objek wisata Pemandian Bah Silulu?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui keadaan potensi alam (iklim, topografi, vegetasi, dan air) di objek wisata Pemandian Bah Silulu.
2. Untuk mengetahui keadaan sarana di objek wisata Pemandian Bah Silulu.
3. Untuk mengetahui keadaan aksesibilitas di objek wisata Pemandian Bah Silulu.
4. Untuk mengetahui penerapan sapta pesona di objek wisata Pemandian Bah Silulu.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai sumber informasi/masukan kepada pemerintah Kecamatan Gunung Malela dan Nagori Silulu terkait objek wisata Pemandian Bah Silulu.
2. Mengetahui potensi objek wisata Pemandian Bah Silulu yang ada di Kecamatan Gunung Malela.
3. Menambah pengetahuan penulis dalam mempelajari serta mengetahui kepariwisataan.
4. Sebagai bahan pertimbangan kepada penelitian selanjutnya secara maksimal.